PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI AL-BASYA DI PAYAKABUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



BELLA MENTARI YUNIAR 03061282025031

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2024

RINGKASAN

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI AL-BASYA DI PAYAKABUNG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2024

Bella Mentari Yuniar; Dibimbing oleh Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Fasilitas pembelajaran yang memadai sangat dibutuhkan demi mencapai kesuksesan proses murid dalam mencerna ilmu baru. Namun dikarenakan usianya yang masih berumur jagung, Pondok Pesantren Modern Al-Basya ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, terlebih dari segi fasilitas infrastruktur. Kekurangan ruang untuk beraktivitas dan zonasi massa bangunan pada tapak yang tidak efektif menghambat proses pembelajaran para peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya ini demi mencapai tujuan pembelajaran yang semestinya. Konsep arsitektur islami di pilih untuk mengusung perancangan pondok pesantren ini. Konsep arsitektur islami yang berisi empat poin utama berupa efisien (Tidak mubadzir), egaliter, privasi dalam islam, dan kearifan lokal.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Arsitektur Islami

Menyetujui Pembimbing

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. NIP. 198312262012121004

lengetahui,

ogram Studi Arsitektur

020050 **1**1003

IAI., IPU

SUMMARY

DESIGNING OF AL-BASYA MODERN ISLAMIC GIRL BOARDING SCHOOL IN PAYAKABUNG

Scientific paper in the form of Final Project Report, July 17th, 2024

Bella Mentari Yuniar; Supervised by Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

Adequate learning facilities are needed to achieve success in students' process of digesting new knowledge. However, due to its age, the Al-Basya Modern Islamic Boarding School still has many shortcomings, especially in terms of infrastructure facilities. Lack of space for activities and ineffective zoning of the building mass on the site hinders the learning process of students. Based on these problems, the design of the Al-Basya Modern Female Islamic Boarding School was carried out in order to achieve the appropriate learning objectives. The concept of Islamic architecture was chosen to carry out the design of this Islamic boarding school. The concept of Islamic architecture contains four main points, namely efficiency (not wasteful), egalitarian, privacy in Islam, and local wisdom.

Keywords : Islamic boarding school, Islamic architecture

Approved by, Supervisor,

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. NIP. 198312262012121004

> knowledged by, Chitecture Department

MY, S.T., M.T., IAI., IPU

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Bella Mentari Yuniar

NIM : 03061282025031

Judul : Perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya di Payakabung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Juli 2024

ABBC2ALX246251055

[Bella Mentari Yuniar]

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN PUTRI AL-BASYA DI PAYAKABUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

BELLA MENTARI YUNIAR

NIM: 03061282025031

Indralaya, 15 Juli 2024 Pembimbing

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Program Studi Arsitektur

02005011003

M.T., IAI., IPU

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul "Perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya di Payakabung" telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024 Laporan telah direvisi sesuai masukkan dosen penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembimbing Laporan Ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

, M.T., IAI., IPU

Menyetujui,

Pembimbing:

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. NIP. 198312262012121004

Alle,

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur

VI

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya di Payakabung" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembimbing Katya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

 Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. NIP. 198312262012121004 Holls

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

- Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. NIP. 197707242003121005
- Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI, IPM. NIP. 197602162001122001

(Suel)

Mengetahui,

Koordingtor Program Studi Arsitektur

0200501100

ddy, s. M.T., IAI., IPU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Doa dan salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan salam senantiasa tercurah kepada beliau. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaat beliau di Hari Kiamat. Amin.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

- 1. Allah SWT,
- Bapak Wistin Jaya dan Ibu Vivi Sumanti selaku oranag tua penulis yang telah memberikan banyak sekali dukungan selama menjalani masa perkuliahan sampai dapat menyelasaikan Tugas Akhir ini.
- Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
- 4. Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. selaku Pembimbing Tugas Akhir,
- Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI., IPM. Dan Bapak Anjuma Perkasa, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir,
- Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., selaku koordinator Tugas Akhir dan pembimbing akademik selama masa perkuliahan di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
- Seluruh dosen dan teman-teman angkatan 2020 Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
- 8. Seluruh pihak terkait lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Indralaya, 17 Juli 2024

Bella Mentari Yuniar

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada dua bidang akademik yakni formal dan non-formal sekaligus berfokus pada pendidikan agama islam. Kata "pondok" berawal dari Bahasa Arab yakni "funduq" yang berarti tempat tinggal yang sederhana, rumah, atau hotel. Sedangkan kata "santri" memiliki arti paham akan huruf dan "centric" dalam bahasa Jawa memiliki arti seseorang yang akan mengikuti kemanapun seorang guru yang mereka ikuti menetap. (Wati, 2016)



Gambar 1. 1 Foto atas Pondok Pesantren Modern Al Basya (Sumber : diolah dari gooogle earth)

Pondok Pesantren Modern Al-Basya ini awalnya merupakan sebuah rumah tahfidz Al-Qur'an yang berdiri semenjak tahun 2018, yang kemudian menjadi lembaga pendidikan resmi dengan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) atau SMP sederajat dan Madrasah Aliyah atau SMA sederajat pada tahun 2021. Berlokasi di Desa Payakabung dengan total lahan berupa 1,5 Ha, pondok pesantren ini sudah memiliki lima bangunan eksisting yang aktif digunakan sampai sekarang. Bangunan tersebut diantaranya bangunan sekolah (Gedung Maemunah), bangunan

untuk beribadah (Masjid Bahauddin), bangunan asrama (Gedung Solda), rumah kyai, dan bangunan asrama putra. Keadaan eksisting dari ke-lima bangunan ini nyatanya tidak dapat memenuhi kebutuhan sebuah pondok pesantren yang secara umum memiliki kelompok kegiatan berupa pendidikan, beribadah, dan tempat tinggal.

Kondisi bangunan pendidikan (Gedung Maemunah) merupakan bangunan yang memiliki total lima ruang didalamnya dengan kondisi tanpa sekat masif dan luas masing-masing ruang yang tidak mencapai standar minimal dari sebuah kelas. Sekat yang dijadikan sebagai pemisah ruang berupa papan setinggi 150 cm yang bisa merka pindahkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan ruangnya. Jenjang SMP IT dan MA melakukan proses belajar dan mengajar di satu bangunan ini setiap harinya dengan kondisi yang tidak memadai sebagai wadah menuntut ilmu para siswanya. Selain sebagai tempat belajar, gedung pendidikan (Gedung Maemunah) ini pada malam hari dimanfaatkan sebagai asrama putra tambahan. Kedua, bangunan beribadah (Masjid Bahauddin) yang memiliki luas ruang kurang dari kebutuhan akan siswa yang direncanakan akan berkembang di masa depan. Gedung beribadah (Masjid Bhauddin) ini juga pada malam harinya dimanfaatkan sebagai asrama tambahan santri laki-laki. Ketiga, bangunan asrama santri putri (Gedung Solda) yang hanya memiliki dua ruang kamar dan satu ruang besar di lantai satu yang dimanfaatkan sebagai ruang kelas tambahan. Ke-empat, bangunan asrama santri laki-laki dengan konsisi rumah panggung kayu dengan ukuran luas bangunan yang tidak dapat menampung seluruh santri laki-laki, sehingga sisa santri laki-laki yang tidak mendapat tempat di asrama, akan tinggal di bangunan pendidikan (Gedung Maemunah) dan bangunan beribadah (Masjid Bahauddin) pada malam harinya. Terakhir, rumah kyai yang merupakan tempat tinggal kyai sang pemimpin utama pondok pesantren ini. Rumah kyai ini berukuran kecil yang hanya memiliki kamar dan area servis didalamnya. Para tamu yang berkunjung ke pondok pesantren akan diterima di teras rumah kyai.

Selain dari kurangnya infrastruktur dalam mewadahi seluruh aktivitas para pelaku didalamnya, secara zonasi tapak penempatan seluruh bangunan eksisting dari Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya ini tidak efektif. Seperti halnya bangunan asrama putri (Gedung Solda) yang berada pada area depan site yang mana bangunan tersebut

tergolong dalam kelompok bangunan yang perlu privasi yang tinggi. Sedangkan bangunan pendidikan (gedung Maemunah) berada di paling belakang tapak, padahal bangunan ini termasuk dalam kategori zona public yang seharusnya lebih mudah untuk dicapai.

Dari seluruh permasalahan diatas, maka diperlukan perancangan pada Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya ini agar tujuan dari berdirinya pesantren ini sebagai tempat pendidikan, beribadah dan tempat tingggal dapat terpenuhi secara maksimal. Sangat dibutuhkan perancangan dalam menambah iifrastruktur yang sesuai dan perancangan tapak yang baik agar fungsinya sebagai wadah belajar dan mengajar dapat terpenuhi dengan baik. Disesuaikan dengan luas lahannya, Pondok Pesantren Modern Al-Basya yang awalnya merupakan berisi santri lak-laki dan santri putri dialihkan menjadi pondok pesantren khusus putri saja.

Dipilihlah pendekatan arsitektur islami sebagai potakan dalam merancang Pondok Pesantren Modern Al-Basya ini menjadi yang lebih baik. Poin dalam pendekatan arsitektur islami ini berpatokan akan Al_Qur'an dan Hadits yang pastinya sesuai dengan peraturan Allh SWT. Diantaranya yakni tidak mubadzir, egaliter, privasi dalam islam, dan kearifan lokal. Diharapkan dengan diterapkannya pendekatan ini dalam proses merancang pondok pesantren ini, beriringan dengan datangnya keridhaan Allah SWT. yang akan selalu tercurahkan kepada Pondok Pesantren Modern AL-Basya ini.

1.2 Masalah Perancangan

Berikut adalah rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang laporan :

- 1. Bagaimana merancang Pondok Pesantren Modern Al Basya di Payakabung menggunakan arsitektur islami dalam menunjang aktivitas belajar dan mengajar didalamnya?
- 2. Bagaimana implementasi arsitektur islami ke dalam bangunan dan kawasan Pondok Pesantren Modern Al Basya Payakabung?

1.3 Tujuan dan Saran

Perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya bertujuan untuk merancang pondok pesantren dengan menggunakan pendekatan arsitektur islami sebagai patokan dalam mendesain kedepannya.

Sedangkan sasaran dari Perancangan Pondok Pesantren Modern Putri Al-Basya yakni sekaligus bertujuan untuk menciptakan sebuah pondok pesantren yang memenuhi standar peraturan dan dapat memjadi wadah dari seluruh aktivitas didalamnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi gedung pendidikan sebagai wadah belajar dan mengajar jenjang SMP IT dan MA, gedung beribadah, gedung asrama, dan tata letak massa pada tapak.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun perumusan masalah yang dihasilkan dari konteks latar belakang laporan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Sistematika pembahasan

Bab	Sistematika Pembahasan	Isi
1	Pendahuluan	Bagian ini berisi informasi tentang latar belakang, permasalahan perancangan, tujuan, ruang lingkup, dan struktur penjelasan deskriptif.
2	Tinjauan pustaka	Dalam bab 2 yakni tinjauan pustaka ini akan membahas pemahaman proyek, pengujian fungsional dan proyek serupa
3	Metode perancangan	Dalam bagian ini, diuraikan kerangka pemikiran desain, langkah-langkah dalam pengumpulan data, analisis data, rangkuman sintetis, dan penyusunan skema konsep desain dalam bentuk diagram.

4	Analisis perancangan	Bagian ini melibatkan aspek fungsional, analisis spasial, evaluasi konteks atau lokasi, dan penilaian geometri serta struktur penutupannya
5	Konsep perancangan	Bab terakhir ini menguraikan ringkasan perancangan tapak dan gagasan perancangan. Ringkasan perancangan meliputi ikhtisar perancangan tapak, arsitektur, struktur, serta utilitas. Sementara itu, gagasan perancangan meliputi konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada Sarana dan Prasarana Pendidikan: Tinjuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. *Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 04(1), 41–48. https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.41-48
- Arthur, A. R., & Gandarum, D. N. (2023). Prinsip Ornamen Islam dalam Keindahan Arsitektur Bangunan Pendidikan. *Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, 01(02), 278–289. https://doi.org/10.25105/jrltb.v1i2.17299
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., Setiawati, M., Nurhayati, Nurhidayati, & Imbar, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum* (Sarwandi, Ed.; 1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Ikhsan, M., Triwahyono, D., & Utomo, B. J. W. (2020). Pondok Pesantren Khalafiah Tingkat MA di Kota Malang. *Pengilon*, 4(02), 399–414.
- Julhadi. (2019). Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya.
- Khosyi'ah, & Yoserizal, F. (2022). Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan ILir Tahun 2022 (Lembar Kerja Tahun 2021).
- Sativa. (2011). Arsitektur Islam atau Arsitekstur Islami?. Nalars: 10(1), 29–38.
- Umairoh, S., & Nurjayanti, W. (2018). Kajian Seni Islam pada Masjid Hj. Sudalmiyah Rais Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Sinetika: Jurnal Arsitektur*, *15*(2), 57. http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). 14.
- Usman, M., & Widyanto, A. (2021). *Undang Undang Pesantren: Meneropong Arah Kebijakan Pendidikan Pesantren di Indonesia.* 8(1), 57–70. https://nasional.kompas.com/read/2018/10/16/14480031/ruu-pesantren-dan-pendidikan-keagamaan-
- Wati, F. Y. L. (2016). Pesantren: Asal usul, Perkembangan dan Tradisi Keilmuannya. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(1).